ANALISIS UNSUR INTRINSIK TEMA, TOKOH, PERWATAKAN DAN AMANAT YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL *"TERBANGLAH MERPATI"* KARYA ACHMAD MUNIF SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Arip Hidayat
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan

ABSTRACT

With the rationale that theme, character, disposition, and message a builder in a literary work. This study raised the title 'Analysis of Intrinsic Elements theme, character, disposition, and message Contained in Fly Pigeon Novel Achmad Munif work as Alternative Learning Literature in high school.' Formulation of the problem of this research are: 1) how the themes in the novel "Pigeons Fly" The work Achmad Munif? 2) how the character and disposition of the novel "Pigeons Fly" Achmad Munif work? 3) how the mandate contained in the novel "Pigeons Fly" Achmad Munif work? 4) whether the intrinsic elements of theme, character, disposition and message can be used as teaching material in SMA? method used in this research is descriptive qualitative method. Technique: The technique of data acquisition in this study are: library research, documentation, and analysis. population in this study is novel Pigeons Fly Munif Achmad work. sample in this study is the theme, characters and characterization, mandate and teaching materials contained on novel Pigeons Fly MunifAchmad work. Conclusions: 1) that there is a theme in the novel Fly Pigeons work Munif Ahmad is a former prostitute who repented of the black world that had lived. 2) character and disposition, character figures have Ken Ratri steadfast determination, patient, restless, polite, and regret, People Satrio fickle character has in his life, shame, and guilt, People Hanafiah have character grumpy, vindictive and not abstinence surrender, People Dr. SustiwiPranoto have characters with big hearts, kind, brave and compassionate, Fatimah figures assume the character of a good-natured and diligent worship. 3) Mandate / Order contained in the novel Pigeons Fly Munif Ahmad's work is do not taunt / mocking people, should be able to keep virginity, should be closer to Allah swt, should always bersykur in everything. Intrinsic Elements theme, character, disposition, and the mandate contained in the novel "Pigeons Fly" by Achmad Munif could as study materials in high school literature, in terms of the intrinsic elements and Basic Competency in Learning Literature in high school because it was listed in the syllabus.

Keyword : theme, character, disposition, and message, prose, alternative learning literature

PENDAHULUAN

Karya sastra membicarakan manusia dengan segala persoalan hidup, antara karya sastra dengan manusia memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Sastra merupakan sebuah cerminan dari segi kehidupan manusia yang didalamnya tersurat tingkah laku, pemikiran, imajinasi, serta manusia itu sendiri. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya,

sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Bahasa merupakan sarana atau media untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarang yang akan dituangkan sebuah karya yaitu salah satunya novel tersebut. . Fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, maka dari itu bahasa adalah sebagai salah satu wadah untuk sebuah aspirasi dan menampung ide–ide, tujuan dan penciptanya.Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagaimana tema dalam novel *"Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif?
2) Bagaimana tokoh dan perwatakan dalam novel *"Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif?
3) Bagaimana amanat yang terkadung dalam novel *"Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif?
4) Apakah unsur intrinsik tema, tokoh, perwatakan dan amanat bisa dijadikan sebagai bahan ajar di SMA?

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1) Ingin mengetahui tema dalam novel *" Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif.
2) Ingin mengetahui tokoh dan perwatakan dalam novel *" Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif.
3) Ingin mengetahui amanat dalam novel *" Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif.
4) Ingin mengetahui unsur intrinsik tema, tokoh, perwatakan, dan amanat sebagai bahan ajar di SMA.

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis mengambil teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah dari berbagai sumber.

1. Pengertian Sastra

Secara etimologi kata *sastra*, yang berasal dari bahasa sansekerta, dibentuk dari akar kata *sas* dan *tra*. *Sas* mempunyai arti 'mengarahkan', mengajar, memberi petunjuk', sedangkan *tra* mempunyai arti 'alat, atau sarana'. Karena itu, kata *sastra* dapat berarti 'alat untuk mengajarkan atau buku petunjuk. Dengan arti ini, dalam bahasa sansekerta dapat dijumpai istilah *Silpasastra* yang berarti 'buku arsitektur' dan *kemasastra* yang berarti 'buku petunjuk seni bercinta' (Sugianto Mas,2008:7).

Secara harfiah kata *sastra* berarti 'huruf, tulisan atau karangan'. Lalu karena tulisan atau karangan biasanya berwujud buku, maka *sastra* berarti buku, baik yang berisi tentang dongeng, pelajaran agama, sejarah, maupun peraturan dan undang-undang.

Selanjutnya kata *sastra* imbuhan *su*, yang artinya 'baik atau indah'. Dengan demikian, pengertian sastra semakin berkembang menjadi 'buku petunjuk yang baik isinya dan indah bahasanya. Kata susastra berkembang juga dengan mendapat imbuhan gabungan (konfiks) *ke-an*, sehingga

menjadi *kesusastraan* yang berarti hal atau tentang buku-buku yang baik isinya dan indah bahasanya.

Sastra dapat pula didefinisikan karya kesenian yang diwujudkan dengan bahasa, seperti prosa dan puisi yang indah–indah (KBBI, 1999:875).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskrifsikan hasil analisis. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Novel *"Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Novel *"Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif, dan penulis mengambil sampel unsur intrinsik tema, tokoh, perwatakan dan amanat yang ada dalam Novel *"Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam menganalisis Novel *"Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif adalah sebagai berikut.

1. Tema dalam Novel *"Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif adalah seorang mantan pelacur yang bertobat dari dunia hitam yang selama ini dijalaninya.
2. Tokoh dan perwatakan dalam Novel *"Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif adalah sebagai berikut :
   (1) Tokoh protagonis
      a. Ken Ratri mempunyai karakter tekad teguh, penyabar, resah, sopan, dan penyesalan.
   (2) Tokoh Antagonis
      a. Satrio mempunyai karakter plin-plan dalam kehidupannya, malu, dan merasa bersalah, dan
      b. Hanafiah mempunyai karakter yang pemarah, pendendam dan tidak pantang menyerah.
   (3) Tokoh Bawahan
      a. Dr. Sustiwi Pranoto mempunyai karakter yang berjiwa besar, baik hati, pemberani, dan penyabar,
      b. Tokoh Fatimah mempunyai karakter yang baik hati dan rajin beribadah,
      c. Pak Darman dan Bu Lindri, adalah orang tua Satrio mereka mempunyai karakter yang baik dan pengertian,
      d. Ny Ambar mempunyai karakter pemarah dan perhatian, dan
      e. Bonar Simanungkalit mempunyai watak yang baik.
3. Amanat/pesan yang terkandung dalam novel Terbanglah Merpati karya Achmad Munif adalah sebagai berikut :
   (1) janganlah mengejek/mencemooh orang;
   (2) Harus bisa menjaga keperawanan;
   (3) Harus mendekatkan diri kepada Allah swt; dan
   (4) Harus selalu bersykur dalam segala hal.
4. Pembelajaran sastra tentang unsur intrinsik tema, tokoh, perwatakan dan amanat yang terkandung dalam Novel "*Terbanglah Merpati"* Karya Achmad Munif bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA, karena sesuai dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakansebuah cerminan dari segi kehidupan manusia yang didalamnya tersurat tingkah laku, pemikiran,

imajinasi, serta manusia itu sendiri. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Bahasa merupakan sarana atau media untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarang yang akan dituangkan sebuah karya yaitu salah satunya novel tersebut. Fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, maka dari itu bahasa adalah sebagai salah satu wadah untuk sebuah aspirasi dan menampung ide–ide, tujuan dan penciptanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi (2006)*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan Nasional (1999)*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Destalyana.*blogspot.com/2007/09/beberapa pengertian-kurikulum.html*

Furchan, Arief (2007) *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Gloriani, Yusida (2006) *Pengkajian dan Apresiasi Puisi Indonesia*. PBSI FKIP UNIKU

Hani'ah, Rustapa K. Anita, Zaidan Rojak Abdul (2007) *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hamalik, Oemar (*2009) Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Angkasa.

Hayati, Eti, N (2008) *Skripsi Unsur-unsur Intrinsik Novel Cinta dan Mata*. Universitas Kuningan.

Heryadi, Dedi *(*2010) *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pusbil.

Mulyasa, E (2008) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munif, Achmad (2003) *Terbanglah Merpati (Merpati Biru 2*). Yogyakarta: Gita Nagari.

Nurgiantoro, Buhan (2010) *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sanjaya, Wina (2010) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugianto Mas, Aan (2008) *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra Indonesia*. Program Studi PBSI Universitas Kuningan.

_____(2008) *Kajian Prosa Fiksi dan Drama*. Program Studi PBSI Universitas Kuningan.

Wellek, Rene & Austin Warren (1989) *Teori Kesusastraan (diindonesiakan oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Gramedia.